
TIM PENGELOLA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial atau *Jurnal Litbang Kessos* merupakan majalah ilmiah berkala bidang kesejahteraan sosial yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Departemen Sosial RI.

Jurnal Litbang Kessos memuat hasil-hasil penelitian dan pengembangan, serta pemikiran bidang kesejahteraan sosial.

Jurnal ini bertujuan memberikan informasi di bidang kesejahteraan sosial.

Pembina	:	Drs. Hadi Carito, M.Si
Penanggung Jawab	:	Dra. Sarmini
Ketua Dewan Editor	:	Dra. Indah Huruswati, M.Si
Editor Ahli	:	Prof. DR. Rusmin Tumanggor, MA Prof. DR. Ahmad Fedyani S
Editor Pelaksana	:	Drs. Setyo Sumarno Drs. Anwar Sitepu, MP Drs. Nurdin Widodo Drs. Muchtar, M.Si Drs. Gunawan Drs. B. Mujiyadi, M.SW
Tata Usaha	:	Dini Khairunnisa, S.Kom Maria Yosepha Sri H., S.Sos

Alamat Redaksi :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Jl. Dewi Sartika No. 200, Cawang III, Jakarta Timur
Telp. (021) 8017146, Fax. (021) 8017126
E-mail : puslitbangkessos@yahoo.co.id

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah makna tulisan. Tulisan yang dimuat akan diberikan imbalan. Tulisan yang tidak dimuat akan dikembalikan.

Akreditasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor : 683/D/2008 tanggal 8 Agustus 2008 dengan Predikat B.

JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI

i

MORAL EKONOMI DAN BELENGGU KEMISKINAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BELU

Robert Siburian

1 - 11

POTRET PEREMPUAN MISKIN ; Studi Kasus Peran Ganda Perempuan di Pinggiran Kali Code, Kelurahan Terban, Kota Yogyakarta

Yanuar Farida Wismayanti

12 - 20

DINAMIKA RUMAHTANGGA TENAGA KERJA WANITA DESA BANARAN JAWA TENGAH

Karina Ayu Rarasasri Gumilang

21 - 32

PERMASALAHAN TENAGA KERJA INDONESIA DI DAERAH ASAL

Studi Kasus Kabupaten Tulungagung Jawa Timur

Nurdin Widodo

33 - 46

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PASCA BENCANA BERBASIS PENELITIAN

Daud Bahransyaf

47 - 56

PENGEMBANGAN PENELITIAN MASALAH KESEHATAN SOSIAL

Pendekatan Antropologi Kesehatan

Rusmin Tumanggor

57 - 69

REFORMASI HUBUNGAN SINERGI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN MENUJU KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Studi Kasus Hubungan Komite Sekolah Dengan Lembaga Sekolah
SMU di Kota Pekanbaru, Riau

Supriyadi

70 - 86

MILIK

PUSAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN KEC

BADIKLIT KESOS, DEPSOS RI

PENGANTAR REDAKSI

Masih dalam rangka kemiskinan, Jurnal edisi ini memunculkan belunggu kemiskinan yang ada di Kabupaten Belu. Pola kehidupan masyarakat desa masih sangat bertumpu pada sektor agraris dengan produktivitas pertanian yang masih sangat rendah, akibatnya masyarakat banyak yang hidup pada tingkat subsisten. Terkait dengan hal tersebut, Robert Siburian dalam tulisannya menjelaskan bagaimana pola hidup subsisten menjadi moral ekonomi petani, di mana pola itu menyulitkan masyarakat petani keluar dari belunggu kemiskinan.

Demikian penulis lain dalam Jurnal ini, masih menyoroti masalah kemiskinan berkisar dalam keluarga. Kemiskinan yang cenderung terus meningkat, kadang kala mengabaikan banyak hal yang berkaitan dengan pendidikan anak, kesehatan, serta peningkatan pembangunan itu sendiri. Tidak hanya di pedesaan, di perkotaan pun kemiskinan membawa dampak yang memprihatinkan bagi kehidupan keluarga. Persaingan pekerjaan dan usaha mengalami banyak permasalahan yang berimbas pada kondisi perekonomian keluarga. Hal ini mendorong para perempuan untuk bekerja membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Peran ganda perempuan dalam sebuah keluarga miskin, menggambarkan peran dan posisinya dalam upaya menjalani peran domestik sekaligus peran produktif dalam keluarga. Ketika istri menjadi tenaga kerja wanita (TKW), keluarga yang ditinggalkan melakukan proses dialektik alamiah untuk menjawab tantangan budaya yang ada. Ketidakseimbangan dalam ekosistem keluarga menghasilkan pergeseran peran jender sebagai tanggapan menuju keseimbangan baru. Ketidadaan istri dalam keluarga menjadi tantangan budaya tersendiri bagi keluarga yang ditinggalkan.

Senyatanya pengiriman tenaga kerja ke luar negeri harus dipandang sebagai persoalan sosial budaya dalam arti luas, selain peluang yang dapat dimanfaatkan secara ekonomi maupun sosial budaya. Justru dapat memunculkan masalah baru dalam konteks keluarga yang senantiasa tetap dituntut menjalankan segala fungsinya, yang secara ideal harus dikendalikan oleh suami-istri.

Melalui pemahaman berbagai permasalahan yang ada, seharusnya penanganan kemiskinan dilakukan melalui berbagai pendekatan pembangunan yang integratif dan komprehensif. Salah satu pendekatan yang kini sering digunakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat martabat keluarga miskin adalah pemberdayaan masyarakat. Konsep ini menjadi sangat penting terutama karena memberikan perspektif positif terhadap orang miskin. Orang miskin tidak dipandang sebagai orang yang serba kekurangan (misalnya, kurang makan, kurang pendapatan, kurang sehat, kurang dinamis) dan objek pasif penerima pelayanan belaka. Melainkan sebagai orang yang memiliki beragam kemampuan yang dapat dimobilisasi untuk perbaikan hidupnya.

REDAKSI